

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Simpulan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah:

- a. Teridentifikasi 11 indikator dan operasionalisasi berupa 45 subindikator kapabilitas implementasi PBC di daerah.
- b. Teridentifikasi tingkat kepentingan indikator kapabilitas implementasi PBC dengan tiga peringkat teratas adalah kepastian pembiayaan penanganan jalan tahun jamak oleh pengguna jasa, ketersediaan personil pengguna dan penyedia jasa yang memahami PBC dengan baik, manajemen risiko yang baik pada kontrak terintegrasi tahun jamak oleh pengguna dan penyedia jasa.
- c. Tersusunnya model kapabilitas implementasi PBC di daerah yaitu perkalian antara bobot tingkat penting indikator kapabilitas tertimbang dan fungsi keanggotaan vektor *fuzzy* tingkat kapabilitas indikator terhadap tingkatan alternatif pilihan responden berdasarkan interval 1 sampai 5 dengan skala sangat sulit sampai sangat mudah.
- d. Tingkat kapabilitas implementasi PBC di daerah lokus penelitian adalah menengah cenderung ke arah rendah yang berarti kapabilitas pemangku kepentingan daerah terhadap implementasi PBC belum merata pada semua indikator.

- e. Indikator kapabilitas implementasi PBC tiga teratas pada daerah lokus penelitian adalah pemantauan pencapaian hasil oleh pengguna dan penyedia jasa, sistem pembayaran berdasarkan pencapaian hasil dan harga tetap kontrak tahun jamak dan kerja sama yang baik pada penyelesaian permasalahan pada kontrak tahun jamak oleh pengguna dan penyedia jasa.
- f. Tingkat kapabilitas berdasarkan pandangan pengguna jasa (pemerintah) adalah menengah; pandangan kontraktor adalah menengah cenderung ke rendah dan pandangan konsultan adalah menengah cenderung ke rendah.
- g. Tidak ada perbedaan pandangan oleh pemangku kepentingan yang signifikan secara statistik terkait indikator kapabilitas terhadap pengalaman bidang jalan.
- h. Ada perbedaan pandangan yang signifikan secara statistik oleh pemangku kepentingan pada indikator pengelolaan keuangan yang baik pada kontrak berdasarkan hasil dan harga tetap oleh penyedia jasa dan pelaksanaan inovasi yang tepat pada kontrak tahun jamak oleh penyedia jasa.
- i. Ada kecenderungan kenaikan nilai kapabilitas total terhadap kenaikan tahun pengalaman bidang jalan.
- j. Ada kecenderungan penilaian yang lebih tinggi pada nilai kapabilitas terhadap pengalaman responden yang telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan dibandingkan dengan responden yang hanya mengetahui informasi terkait PBC dan responden yang belum pernah mengetahui PBC.

5.2. Saran

Saran yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah penggunaan interval skala yang tidak memiliki nilai tengah pada penelitian selanjutnya sehingga kecenderungan pendapat responden dapat diketahui dengan lebih jelas. Selain itu perlunya pendekatan metode *fuzzy* yang lebih optimal pada penelitian selanjutnya. Hal lainnya terkait implikasi kebijakan yang dapat diusulkan berdasarkan penelitian ini adalah pelaksanaan sosialisasi terkait PBC pada semua pemangku kepentingan (pemerintah dan badan legislatif, kontraktor dan konsultan), pelatihan teknis pada personil pelaksana, pemilihan personil pengadaan yang paham PBC dan memiliki kemampuan teknis yang baik terkait penanganan jalan dan pengusulan pembiayaan jangka panjang pada pihak legislatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., Lindahl, G., dan Josephson, P. (2014). "Developing Capabilities for Public Construction Clients", *Proceedings of The 19th International Symposium on The Advancement of Construction Management and Real Estate*", Chongqing, November 7-9, 737-745.
- Ameyaw, E. E., dan Chan, A. P. C. (2016). "A Fuzzy Approach for Allocation of Risk in Public-Private Partnership Water-Infrastructure Project in Developing Countries", *Journal of Infrastructure Systems*, 33(3), 1-13.
- Bina Marga. (2015). *Standar Bidding Document (SBD) Kontrak Terintegrasi*, Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Bozorgi, P. P., de la Garza, J. M., dan Austin, R. B. (2016). "Readiness Assessment for Flash Tracking", *Journal of Construction and Engineering Management*, 06016005, 1-5.
- Bryan, T. K. (2011). "Exploring The Dimensions of Organizational Capacity for Local Social Service Delivery Organizations Using A Multi-Method Approach", *Thesis*, Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Carr, V., and Tah, J. H. M. (2001). "A Fuzzy Approach for Construction Project Risk Assessment and Analysis: Construction Project Risk Management System", *Advance in Engineering Software*, 32(10-11), 847-857.
- Chan, A. P. C., Chan, D. W. M., and Yeung, J. F. Y. (2009). "Overview of Fuzzy Techniques in Construction Management Research", *Journal of Construction Engineering and Management*, 135(11), 1241-1252.
- Davidrajuh, R. (2007). "Fuzzy Logic Based of a New Tool for Measuring E-Readiness", *Asia International Modelling and Simulation (AMS '07)*, Phuket, March 27-30, 539-544.
- Fellows, R., and Liu, A. (2015). *Research Methods for Construction*. 4th ed. John Wiley & Sons Ltd, United Kingdom, West Sussex.
- Hedayati, A., Shirazi, B., and Fazlollahtabar, H. (2014). "An Assessment Model for The State of Organizational Readiness Inservice Oriented Architecture Implementation based Fuzzy Logic", *Computer Science and Information Technology*, 2(1), 1-9.
- Hendrawan, H. (2015). "Regulasi Pendukung Penerapan Kontrak Berbasis Kinerja pada Pengelolaan Jalan", *Widya Riset*, 18(2), 237-248.

- Hyari, K. H., Tarawneh, Z. S., and Katkhuda, H. N. (2016). "Detection Model for Unbalanced Pricing in Construction Project: A Risk-based Approach", *Journal of Construction and Engineering Management*, 04016078, 1-10.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2015). *Data Statistik Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2015*, Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Koustoulas, A. (2014). "Designing Better Questionnaires: Questionnaire Layout", <<https://achilleaskoustoulas.com/category/notes/researching/research-methods-researching/questionnaires-design/>> diakses tanggal 28 Agustus 2016>.
- Khalfan, M. M. A., Anumba, C. J., and Carrillo, P. M. (2001). "Development of A Readiness Assessment Model for Concurrent Engineering in Construction", *Benchmarking: An International Jurnal*, 8(3), 223-239.
- Mahmudi. (2012). "Performance Based Contract: Solusi Pekerjaan Perawatan Jalan", *Warta Anggaran*, 24, 6-10.
- Mulyono, A. T. (2007). "Model Monitoring dan Evaluasi Pemberlakuan Standar Mutu Perkerasan Jalan Berbasis Pendekatan Sistemik", *Disertasi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ninik. (2015). "Potret Infrastruktur Indonesia dan Harapan 5 Tahun ke Depan", <<https://www.itb.ac.id/news/4681.xhtml>> diakses tanggal 28 Agustus 2016>.
- Panang, A. (2016). "Studi Penerapan Kontrak Berbasis Kinerja pada Proyek Jalan di Kabupaten Lembata", *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sarana Transportasi. (2004). *Pengembangan Model Implementasi Performance Based Contract (PBC) untuk Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan di Indonesia*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sarana Transportasi.
- Pusat Penelitian Jalan dan Jembatan. (2013). *Dokumen Dukungan Puslitbang Jalan dan Jembatan untuk Implementasi PBC di Direktorat Jenderal Bina Marga*. Bandung: Pusat Penelitian Jalan dan Jembatan.
- Rezakhani, P. (2011). "Fuzzy Analysis Model for Construction Projects", *International Journal of Civil and Structural Engineering*, 2(2), 507-522.
- Sathyendrakajan, N., Wedikkara, C., and Karunasena, G. (2008). "Capacity of The Construction Industry in Post Disaster Reconstruction", *Post Disaster Recovery Challenges in Srilanka: A Collection of Research Paper Based on A Series of Undergraduate Research Works Carried Out in Srilanka 2007*, 1, 15-26.
- Shiri, S. P., Anvari, A., and Soltani, H. (2014). "An Assessment of Readiness Factors for Implementation ERP on Agility (Extention of Mckinsey 7S Model)", *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 1(3), 229-246.

- Stankevich, N., Qureshi, N., and Queiroz, C. (2005). "Performance Based Contracting for Preservation and Improvement of Road Assets", *Transport Note No. TN-27*, World Bank.
- Sultana, M. (2012). "The Potential of Performance Based Maintenance Contracting for Roads Infrastructure Systems of Developing Countries", *Tesis*, Queensland: Griffith University.
- Sultana, M., Rahman, A., and Chowdhury, S. (2013). "A Review of Performance Based Maintenance of Road Infrastructure by Contracting", *International Journal of Productivity and Performance Management*, 62(3), 276-292.
- Tamin, R. Z., Tamin, A. Z., and Marzuki, P. F. (2011). "Performance Based Contract Application Opportunity and Challenges in Indonesian National Roads Management", *Procedia Engineering*, 14, 851-858.
- Technical and Financial Audit Consultant. (2012). *Performance Based Contract Ciasem-Pamanukan (West Java) Highway Betterment*, Jawa Barat: Technical and Financial Audit Consultant.
- Tran, Q., Huang, D., Liu, B., and Ekram, H. M. (2011). "A Construction Enterprise's Readiness Level in Implementing E-Procurement: A System Engineering Assessment Model", *Systems Engineering Procedia*, 2, 131-141.
- Uygun, O., Kahveci, T. C., Taskin, H., and Piristine, B. (2015). "Readiness Assessment Model for Institutionalization of SMEs Using Fuzzy Hybrid MCBM Techniques", *Computers and Industrial Engineering*, 88(1), 217-288.
- Wahyudi, S. (2009). "Penerapan Kontrak Berbasis Kinerja (Performance Based Contract) untuk Meningkatkan Efektivitas Penanganan Jalan". *Tesis*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Wibowo, A., and Alfen, H. W. (2014). "Identifying Macro-environmental Critical Success Factors and Key Areas for Improvement to Promote Public-Private Partnership in Infrastructure (Indonesians Perspective)", *Engineering, Construction and Architectural Management*, 21(4), 383-402.
- Wirahadikusumah, R., and Abduh, M. (2003). "Metoda Kontrak Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Jalan: Peluang dan Tantangan", *Konferensi Nasional Teknik Jalan*, 7, Jakarta.
- Wirahadikusumah, R., and Ario, D. (2015). "A Readiness Assessment Model for Indonesian Contractors in Implementing Sustainability Principles", *International Journal of Construction Management*, 15(2), 126-136.
- Wirahadikusumah, R., Susanti, B., Coffey, V., and Adighibe, C. (2015). "Performance Based Contracting for Roads-Experiences of Australia and Indonesia", *Procedia Engineering*, 125, 5-11.

- World Bank (2006). *Introducing Performance Based Maintenance Contracts to Indonesia-Framework Document*, Washington D.C.: World Bank.
- Xu, Y., Chan, A. P. C., and Yeung, J. F. Y. (2010). "Developing a Fuzzy Risk Allocation Model for PPP Project in China", *Journal of Construction Engineering and Management*, 136(8), 894-903.
- Zhao, X., Hwang, B. G., and Low, S. P. (2014). "Developing Fuzzy Enterprise Risk Management Maturity Model for Construction Firms", *Journal of Construction Engineering and Management*, 139(9), 1179-1189.
- Zietlow, G. (2004). *Implementing Performance Based Road Management and Maintenance Contract in Developing Countries-An Instrument of German Technical Cooperation*, German Development Cooperation (GTZ).
- Zietlow, G., da Bull, A. (1999). "Performance Specific Roads Maintenance Contract-The Road to The Future The Latin American Perspective", *World Congress*, XXI, 1-7.